

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan berbagai narasumber mengenai Implementasi Nadzom Kunci Nahwu (NKN) di Madrasah Diniyah Putri Babussalam, disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep Nadzom Kunci Nahwu (NKN) sebagai Metode Inovatif dirancang untuk memudahkan santri pemula memahami kaidah Nahwu.

Konsep Nadzom Kunci Nahwu (NKN) yaitu :

- a. Materi Jurumiyah yang diringkas
- b. Berupa 150 bait Nadzom
- c. Menggunakan bahasa Indonesia
- d. Menciptakan Nahwu secara fisik
- e. Menggunakan pendekatan (awalan-akhiran)
- f. Pembagian Nahwu dalam 10 tahapan belajar.

2. Implementasi Nadzom Kaidah Nahwu (NKN) di Madrasah Diniyah

Putri Babussalam terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Melalui sistem Cawu, pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap dalam satu tahun, sehingga materi Nahwu dapat disampaikan secara bertahap dan tidak membebani santri. Guru dan wali kelas turut berperan aktif dalam memantau perkembangan santri. Selain itu, pembiasaan

membaca nadzom setiap hari sebelum pelajaran menciptakan rutinitas belajar yang konsisten. Pendekatan ini terbukti meningkatkan antusiasme dan kepercayaan diri santri dalam menghadapi pelajaran Nahwu. Dibandingkan dengan metode tradisional yang cenderung kaku, penerapan NKN ini lebih menyenangkan, aktif, dan efisien, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna.

3. Dampak Penggunaan NKN terhadap Hasil Belajar Santri

a. Dampak Positif

1. Mempermudah hafalan dan pemahaman kaidah Nahwu.
2. Meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan daya ingat.
3. Santri menjadi lebih aktif, mandiri, dan disiplin melalui evaluasi berkala dan penyeteroran hafalan.
4. Meningkatkan kemampuan dalam membaca dan memahami kitab kuning.

b. Dampak Negatif

1. Santri cenderung terlalu fokus pada hafalan tanpa pemahaman mendalam.
2. Mengalami ketergantungan pada pola syair, sehingga kesulitan memahami teks Arab biasa (non-nadzom).
3. Pemahaman dangkal dan kemampuan analisis gramatikal yang kurang berkembang bila tidak diimbangi dengan metode lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti memberikan masukan yang kelak mungkin dapat berguna bagi kemajuan lembaga dan peneliti selanjutnya sebagai bahan yang positif :

- a. Kepada Kepala madrasah diharapkan untuk terus mendukung pelaksanaan NKN dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi para guru, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
- b. Kepada Guru Nahwu disarankan untuk terus berinovasi dalam menyampaikan materi agar lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan santri. Guru juga perlu memperkuat komunikasi dengan wali kelas dalam memantau perkembangan belajar santri secara menyeluruh.
- c. Untuk para Santri diharapkan menjaga konsistensi dalam membaca nadzom setiap hari sebagai bagian dari pembiasaan belajar yang terstruktur. Penguatan kebiasaan belajar mandiri juga penting agar pemahaman terhadap ilmu Nahwu semakin mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rijali, " Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018), hlm. 86.
- A. Mualif, "Metodologi Pembelajaran Ilmu dalam Pendidikan Bahasa Arab", *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 1 No. 1 (2019), hlm. 28.
- Abbas A. Hannan, *Nadzom Kunci Nahwu*, (Tuban, Cahaya Litera Al-Anwar, 2017), hlm. 14.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 80.
- Annum Dalimunthe, "Metode Pelaksanaan Madrasah Diniyah", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 04 No. 02, (2020), hlm. 113.
- Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 317.
- Cresswell, John W, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Thousand Oaks, CA : SAGE, 2013), hlm. 45-47.
- E Santi Kusumawardani, "Implementasi Metode Lalaran Nadzom", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 2 (2022), hlm. 109.
- Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban, " Pendampingan Nadzom Kunci Nahwu (NKN) Untuk Penguatan kaidah Bahasa Arab", *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 4.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 40.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kementerian Agama RI, 2023), hlm. 1.
- Lanlan Muhria, "Peran Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Dalam Pembentukan Mental Anak Yang Berakhlakul Karimah", *Jurnal Jendela Bunda*, Vol. 8 No. 1 (2020), hlm. 54.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

Mahmudi, “ *Implementasi Metode Nahwu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salafiyah Al Falahiyah Lembor Brondong Lamongan*”, *Skripsi* Pada Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Lamongan 2023.

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Balai Pustaka, (2015), hlm. 45.

Nurul Azizah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 93.

Pahri Lubis, “Pembelajaran Nahwu Dengan Nadzam Alfiah Ibnu Malik”. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol. 1 No. 1 (2018), hlm. 26.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, pasal 48, No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 16.

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 30.

Sugiyono, D, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225

V Widia Ningsih, “*Implementasi Pembelajaran Kitab Nahwu Al-Wadhih di Pondok Pesantren Miftahussalam Kejawa Banyumas*”, *Skripsi* Pada UIN KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokero, 2024. hlm. 19.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT